

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Jember yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Fokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan industri menekankan pembelajaran pada praktik langsung dan penerapan teori di lapangan. Tujuannya agar lulusan mampu langsung berkontribusi aktif dalam dunia kerja dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar industri. Salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL) atau Magang. Pelaksanaan PKL ini dilakukan pada semester 7 dengan bobot 20 sks (900 jam) atau setara 5 bulan kerja. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja sehingga dapat mendukung penguasaan teoritis yang diperoleh selama masa perkuliahan.

Kerja sama dengan perusahaan industri pengolahan tembakau memberikan kesempatan kepada mahasiswa Manajemen Agroindustri untuk mendalami proses pengolahan daun tembakau menjadi produk bernilai tambah melalui program magang. Program ini tidak hanya memperluas jaringan mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Salah satu bentuk kerjasama antara kampus dan industri adalah penempatan mahasiswa untuk magang di PT Taru Martani, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan hasil tembakau yaitu produksi cerutu dan Tembakau Iris Shag (TIS). Cerutu adalah hasil tembakau yang dibuat dari lembaran-lembaran daun tembakau diiris, dengan cara digulung sedemikian rupa dengan daun tembakau. Sedangkan TIS adalah hasil tembakau yang dibuat dari daun tembakau yang dirajang, untuk dipakai tanpa menginginkan bahan pengganti atau bahan pembantu yang digunakan dalam pembuatannya.

PT Taru Martani berlokasi di Jl. Kopol Bambang Suprpto No. 2A, Baciro Kecamatan Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Badan Pelestarian

Cagar Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2016) bangunan PT Taru Martani ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dengan Surat Keputusan Permenbudpar No. PM.25/PW.007/MKP/2007 tertanggal 26 Maret 2007. PT Taru Martani berdiri sejak tahun 1918, dan hingga saat ini masih aktif dalam menjualkan produk-produk olahan tembakau. Selain menjaga kualitas produknya, tahap penjualan produk merupakan salah satu proses penting sehingga PT Taru Martani dapat bertahan hingga 105 tahun. Tembakau cerutu termasuk ke dalam “*fancy product*” karena dikonsumsi untuk dinikmati dan lebih mengutamakan kualitas. Tembakau cerutu yang berkualitas dapat dihasilkan dengan bahan baku yang baik serta Sumber Daya Manusia yang sehat secara fisik dan psikis.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan peran penting dalam memberikan perlindungan bagi tenaga kerja, implementasinya dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi maupun pelatihan terhadap seluruh pekerja sehingga potensi kecelakaan kerja sangat minim terjadi. Upaya penerapan K3 ini bertujuan untuk meminimalisasi risiko kecelakaan kerja selama operasional produksi cerutu berlangsung. Penerapan K3 di lingkungan kerja PT Taru Martani pada divisi produksi masih belum menyediakan kotak P3K, penerapan APD belum optimal serta fasilitas kerja yang kurang ergonomis. Pengawas K3 di lingkungan perusahaan masih belum tersedia. Ketika terjadi kecelakaan kerja, pekerja sering ditangani oleh rekan kerja tanpa melaporkannya kepada atasan. Oleh karena itu, lingkungan kerja PT Taru Martani khususnya bidang produksi perlu penerapan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja sesuai peraturan yang berlaku.

Latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan dapat menimbulkan rasa ketertarikan dalam mengambil laporan magang yang berjudul “Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan di Divisi Produksi PT Taru Martani Yogyakarta”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan Magang, meliputi:

- a. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan.
- b. Mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu ataupun teori yang didapatkan dari perkuliahan di lokasi magang.
- c. Mahasiswa diharapkan dapat berlatih untuk berfikir lebih kritis dan meningkatkan profesionalitasnya dalam bekerja

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan Magang, meliputi:

- a. Mampu menjelaskan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di divisi produksi PT Taru Martani;
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di divisi produksi PT Taru Martani;
- c. Mampu memberikan solusi atas permasalahan selama implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di divisi produksi PT Taru Martani;

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang, meliputi:

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 - 1) Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapangan dan juga mengetahui bagaimana dunia kerja secara langsung.
 - 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih keterampilan dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menambah skill.
 - 3) Melatih mahasiswa untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Mampu membuka peluang kerjasama Politeknik Negeri Jember dengan PT Taru Martani Yogyakarta yang lebih intensif
- 2) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum

c. Manfaat bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan mendapatkan profil calon pekerja yang sudah siap kerja.
- 2) Perusahaan mendapatkan solusi alternatif dari beberapa permasalahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Taru Martani 1918 yang beralamatkan di Jalan Kopol Bambang Suprpto No. 2 A Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penempatan magang ditempatkan di bidang produksi, Pemasaran & Umum yang durasi waktunya kurang lebih selama 5 bulan terhitung sejak bulan Juli hingga bulan Desember 2024. Adapun waktu kegiatan Magang disesuaikan dengan jadwal kerja kantor yakni hari Senin – Jumat dari jam kerja 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan umum dan khusus dalam pelaksanaan magang antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan sekitar lingkungan kerja untuk mendapatkan informasi berupa data atau wawasan berkaitan dengan operasional yang terjadi di bidang produksi PT Taru Martani.

2. Wawancara

Kegiatan pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung ke narasumber berkaitan kegiatan yang ada di bidang produksi khususnya penerapan K3 di bidang produksi PT. Taru Martani.

3. Dokumentasi

Aktivitas pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan segala informasi baik berupa catatan tertulis maupun digital seputar kegiatan operasional yang ada di PT Taru Martani. Dokumentasi didapatkan dari pemilik, pekerja, maupun pihak yang bekerja sama dengan perusahaan.